

TESIS
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DI
TKIT BAITUSSALAM KECAMATAN GODEAN



Oleh:
NUR LINTANG PUSPITASARI
19717251017

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022

ABSTRAK

NUR LINTANG PUSPITASARI: Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di TKIT Baitussalam Kecamatan Godean. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Mewabahnya pandemi COVID-19 yang menyebar hampir ke berbagai negara di seluruh dunia membutuhkan upaya pencegahan. Sebagai upaya untuk mencegah penularan wabah COVID-19, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menetapkan semua proses belajar mengajar mulai dari tingkat dasar hingga tinggi dilakukan dari rumah atau secara daring. Penelitian ini bertujuan: (1) memperoleh data perencanaan, langkah-langkah, dan penilaian pembelajaran daring di TKIT Baitussalam; (2) memperoleh data kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring di TKIT Baitussalam; dan (3) memperoleh data upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring di TKIT Baitussalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di TKIT Baitussalam Kecamatan Godean dengan subyek penelitian sebanyak 8 orang, terdiri dari 4 guru dan 4 orang tua yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data adalah peneliti. Model analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penggambaran data/verifikasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan referensi, melakukan pengamatan, mengemukakan hasil temuan, melakukan analisis, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran daring di TKIT Baitussalam dimulai dengan guru diskusi materi pembelajaran daring. Selanjutnya, guru memberikan 12 kegiatan setiap minggu. Tugas diambil oleh orang tua setiap Senin atau Rabu dan dikumpulkan secara *online* maupun *offline*. Penilaian menggunakan jenis penilaian mingguan dan bulanan berdasarkan hasil karya anak. (2) Pelaksanaan pembelajaran daring di TKIT Baitussalam guru mengalami kendala mengajarkan materi hafalan karena materi hafalan hanya dikirimkan menggunakan rekaman suara (3) Upaya untuk mengatasi kendala pembelajaran daring di TKIT Baitussalam yaitu, melakukan *videocall* dengan anak, tetap mengajarkan materi hafalan, memberikan motivasi dan semangat kepada anak, membuat laporan penilaian sesuai dengan kondisi, serta memasang *wifi*.

Kata Kunci: *pembelajaran daring, COVID-19, anak usia dini*

ABSTRACT

NUR LINTANG PUSPITASARI: Implementation of Online Learning at TKIT Baitussalam Godean District. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

The outbreak of the COVID-19 pandemic which has spread to almost various countries around the world requires prevention efforts. In an effort to prevent the spread of the COVID-19 outbreak, the government through the Indonesian Ministry of Education and Culture stipulates that all teaching and learning processes from basic to high levels are carried out from home or online. The aim of study: (1) reveal the planning, steps, and assessment of online learning at TKIT Baitussalam; (2) reveal the obstacles faced in online learning at TKIT Baitussalam; and (3) reveal the efforts made by teachers and parents to overcome the obstacles faced in online learning at TKIT Baitussalam.

The research uses a qualitative approach with the type of case study research. The research was conducted at TKIT Baitussalam, Godean district with 8 research subjects, consisting of 4 teachers and 4 parents who were selected using a purposive sampling technique. The data in this study were collected through observation, interviews, and documentation. The data collection instrument is the researcher. The data analysis model uses Miles and Huberman's interactive analysis which consists of data collection, data condensation, data display, and data description/verification. While the validity of the data using references, making observations, presenting findings, conducting analysis, conducting guidance with lecturer, and triangulation.

The results of the study show: (1) The implementation of online learning at TKIT Baitussalam begins with the teacher discussing online learning materials. Next, the teacher gives 12 activities every week. Assignments are taken by parents every Monday or Wednesday and submitted online or offline. Assessment uses weekly and monthly assessment types based on children's work. (2) The implementation of online learning at TKIT Baitussalam teachers have problems teaching rote material because rote material is only sent using voice recordings. (3) Efforts to overcome the obstacles of online learning at TKIT Baitussalam are make video calls with children, continue to teach rote material, provide motivation and enthusiasm for children, make assessment reports according to conditions, and install wifi.

Keywords: *online learning, COVID-19, early childhood*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan virus baru yang pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019 (Zhang et al., 2020:1). Saat penyakit ini pertama kali terdeteksi dianggap sebagai pneumonia yang tidak diketahui etiologi. Namun, pada tanggal 8 Januari 2020 Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit China (China CDC) mengumumkan bahwa coronavirus 2019 (COVID-19) merupakan virus baru dan belum pernah ada sebelumnya yang disebabkan oleh patogen (Li et al., 2020:1201). Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan virus COVID-19 semakin meluas, bahkan pada tanggal 31 Januari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa COVID-19 merupakan suatu keadaan darurat bagi kesehatan masyarakat dan menjadi perhatian internasional yang memiliki resiko tinggi (Pramana, 2020:116). Kemudian pada tanggal 11 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa COVID-19 sudah menjadi pandemi (*World Health Organization*, 2020).

Mewabahnya pandemi COVID-19 hampir menyebar ke berbagai negara diseluruh dunia. Data pada tanggal 1 Februari 2021 menunjukkan angka 103 juta jiwa yang positif terkena virus COVID-19, sedangkan di Indonesia data menunjukkan angka 1,07 juta jiwa yang positif terkena virus COVID-19 (*World Organization Health*, 2021). Virus ini tidak hanya menyerang orang tua tetapi juga remaja dan anak-anak. Sebanyak 29.728

orang di Indonesia kehilangan nyawanya akibat virus COVID-19. Keganasan wabah tersebut berdampak pada hampir semua sektor, salah satu yang paling merasakan dampaknya adalah sektor pendidikan. Sebagai upaya untuk mencegah penularan wabah COVID-19, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menetapkan semua proses belajar mengajar mulai dari tingkat dasar hingga tinggi di lakukan dari rumah atau secara daring (Amalina, 2020:539). Ketetapan tersebut tercantum pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) dan diperkuat dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19). Dalam pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah, dijelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memenuhi hak peserta didik untuk tetap mendapatkan pelayanan pendidikan secara optimal, melindungi warga dari dampak buruk dalam satuan pendidikan, memutus mata rantai wabah COVID-19, serta memenuhi kebutuhan psikososial pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali (Kemendikbud, 2020).

Saat ini hampir semua kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara online dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan media elektronik. Perubahan tersebut memberikan dampak yang cukup besar baik pendidikan tinggi, pendidikan menengah, maupun pendidikan dasar seperti pendidikan anak usia dini. Dilaporkan dalam sebuah survey terhadap lebih dari 10.000 guru mengungkapkan bahwa sebanyak

92,8% guru mengalami kelelahan emosional, stres, kesedihan, dan kecemasan akibat dari sistem pendidikan jarak jauh (Espino-Díaz et al., 2020:2). Permasalahan utama yang diungkapkan oleh guru diantaranya adalah tugas birokrasi yang berlebihan, instruksi yang tidak jelas, kurangnya sarana, kurangnya pelatihan guru, serta infrastruktur yang buruk. Sejalan dengan hal tersebut, Pramana (2020:116-119) mengungkapkan permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran dari rumah, yaitu proses pembelajaran tidak maksimal, guru tidak bisa memantau secara langsung aktifitas yang dilakukan oleh anak, dan guru dituntut mampu menyusun kurikulum yang sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19 serta penggunaan metode pembelajaran. Selain hal-hal yang telah diungkapkan diatas, keberhasilan pembelajaran di era pandemi COVID-19 dipengaruhi juga oleh distribusi guru yang tidak merata di daerah (Kim, 2020:15). Keberhasilan pendidikan di era pandemi COVID-19 dapat tercapai apabila dalam proses belajar mengajar dilaksanakan oleh semua pihak secara optimal. Pemberlakuan kebijakan *social distancing* dan *work from home* mengakibatkan orang tua memiliki tugas tambahan yaitu sebagai kolaborator dengan guru saat pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini menjadi salah satu tantangan yang cukup besar baik bagi orang tua maupun anak (Haerudin et al., 2020:3).

Pelaksanaan pembelajaran di era pandemi COVID-19 agar berjalan dengan efektif, diperlukan adanya kerja sama yang baik antara orang tua dan guru. Sejalan dengan hasil penelitian Elyana (2020:32) yang mengungkapkan bahwa diperlukan adanya kesesuaian positif antara orang tua dan guru dimasa

pembelajaran daring agar tidak terjadi kesalahpahaman akibat dari perubahan sistem pembelajaran di era pandemi COVID-19. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara orang tua dan guru adalah menyelenggarakan kelas parenting secara online (*e-parenting class*) yang bertujuan untuk menyampaikan bagaimana materi-materi pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan secara optimal melalui kerjasama antara orang tua dan sekolah. Pandemi COVID-19 menyadarkan bahwa keluarga merupakan wadah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Oleh sebab itu, orang tua memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran serta tugas utamanya sebagai pendidik (A'yun et al., 2015:15)

Sebuah penelitian di China mengungkapkan bahwa orang tua menentang pembelajaran daring karena keterbatasan kemampuan dalam mendampingi anak belajar dari rumah, kemandirian anak-anak yang kurang memadai, kurangnya waktu, dan kurangnya kemampuan teknis orang tua untuk memfasilitasi pembelajaran daring (Gayatri, 2020:7). Selain itu, penelitian lain menyebutkan kendala yang dialami oleh orang tua antara lain adalah kurangnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak, tidak semua orang tua bisa menggunakan aplikasi pembelajaran yang baru, serta orang tua cenderung tidak sabar dan tidak telaten dalam menghadapi anaknya (Kim, 2020:3; Solekhah, 2020:18; Yoshikawa et al., 2020:190). Disisi lain, ditengah pandemi seperti ini orang tua dituntut untuk lebih kreatif dan aktif dalam mendampingi anak belajar dari rumah karena setiap kegiatan yang dilakukan bersama anak harus dengan cara yang menyenangkan atau lebih

dikenal dengan bermain sambil belajar. Jika orang tua tidak mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan, akan berakibat anak merasa jenuh atau bosan, kemudian berujung pada gangguan perilaku seperti tantrum. Selain itu, anak yang mengalami kejenuhan akan beralih kepada aktivitas-aktivitas yang bersifat pasif seperti bermain *gadget* dan menonton tayangan televisi dalam jangka waktu yang panjang. Aktivitas pasif yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama akan berdampak negatif pada perkembangan anak, yaitu anak menjadi kurang kreatif, kekurangan waktu untuk istirahat, dan obesitas (Solekhah, 2020:16 & Yoshikawa et al., 2020:189). Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran daring untuk anak usia dini mengalami beberapa kesulitan, seperti kurangnya fokus dan minat anak usia dini, gangguan dari anggota keluarga lain saat belajar di rumah, keterbatasan sumber daya, dan materi untuk pembelajaran daring (Lau & Lee, 2020:35). Sebagai siswa prasekolah, sulit bagi anak untuk tetap berkonsentrasi selama pelaksanaan pembelajaran daring. Perilaku anak seperti melompat, berlari, berguling-guling di lantai, dan bermain tidak dapat dihindari selama pembelajaran daring berlangsung (Pramling Samuelsson et al., 2020:18). Orang tua juga mengalami kesulitan dalam menangani beberapa masalah terkait dengan perubahan perilaku anak sejak adanya pandemi COVID-19 (Yoshikawa et al., 2020:17). Sehingga, kerja sama antara orang tua dan guru sangat diperlukan untuk menciptakan kelas yang lebih kondusif.

Peran orang tua dalam melakukan pembelajaran dari rumah memiliki proporsi yang lebih besar daripada guru. Selain itu orang tua juga berperan

membantu guru dalam penilaian. Sehingga diperlukan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru agar perkembangan anak tetap optimal serta untuk mengurangi kendala yang dihadapi saat pembelajaran dari rumah ditengah pandemi COVID-19.

Berdasarkan wawancara singkat dengan salah satu guru TKIT Baitussalam terkait dengan penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam, diketahui bahwa guru di sekolah tersebut mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring). Kendala tersebut dirasakan oleh guru mulai dari membuat perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) hingga penilaian pembelajaran dalam jaringan (daring). Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat tema tentang pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Sebuah survey terhadap lebih dari 10.000 guru mengungkapkan bahwa sebanyak 92,8% guru mengalami kelelahan emosional, stres, kesedihan, dan kecemasan akibat dari sistem pendidikan jarak jauh.
2. Permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran dari rumah, yaitu proses pembelajaran tidak maksimal, guru tidak bisa memantau secara langsung aktifitas yang dilakukan oleh anak, dan guru dituntut mampu menyusun kurikulum yang sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19 serta penggunaan metode pembelajaran.

3. Kendala yang dialami oleh orang tua antara lain adalah kurangnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak, tidak semua orang tua bisa menggunakan aplikasi pembelajaran yang baru, serta orang tua cenderung tidak sabar dan tidak telaten dalam menghadapi anaknya. Orang tua mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring, antara lain keterbatasan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah, tidak semua orang tua bisa menggunakan aplikasi pembelajaran yang baru, serta orang tua cenderung tidak sabar dan tidak telaten dalam menghadapi anaknya.
4. Pembelajaran daring untuk anak usia dini mengalami beberapa kesulitan, seperti kurangnya fokus dan minat anak usia dini, gangguan dari anggota keluarga lain saat belajar di rumah, keterbatasan sumber daya, dan materi untuk pembelajaran daring.
5. Guru di TKIT Baitusaalam mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu terkendala dalam membuat perencanaan pembelajaran daring, terkendala sinyal untuk melaksanakan pembelajaran daring, dan terkendala dalam membuat penilaian akibat tidak semua orang tua mengirimkan hasil karya anak ke guru.
6. Guru di TKIT Baitussalam melakukan upaya untuk mengatasi kendala pembelajaran daring dengan cara mengikuti pelatihan pembelajaran daring, memperbaiki perencanaan pembelajaran daring, dan

melaksanakan pembelajaran daring di sekolah yang tersedia fasilitas *wifi*.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam. Rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, langkah-langkah, dan penilaian pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam?
3. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh data perencanaan, langkah-langkah, dan penilaian pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam.
2. Memperoleh data kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam.

3. Memperoleh data upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di TKIT Baitussalam.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi setiap orang yang membacanya. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Menambah kekhasan ilmu dibidang pendidikan dan memberikan manfaat bagi pengembang pendidikan terutama dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
- b. Sebagai tambahan referensi pada peneliti-peneliti selanjutnya tentang pembelajaran daring.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini, yaitu membuat inovasi dalam merancang kegiatan pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber yang akurat untuk memberikan informasi dan rekomendasi bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

b. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah agar dapat menciptakan metode pembelajaran daring yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., Prihartanti, N., & Chusniatun. (2015). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini (Studi Kasus pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling). *Jurnal Indigenous*, 13(2), 33–40. <http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/2601>
- Adawi, R. (2008). Pembelajaran berbasis e-learning. *Jurnal Bahas Unimed*, 69TH, 79553.
- Adhe, K. R., Maulidiya, R., Al Ardha, M. A., Saroinsong, W. P., & Widayati, S. (2020). Learning during the Covid-19 pandemic: Correlation Between Income Levels And Parental Roles. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 293. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.554>
- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal kendala guru PAUD dalam mengajar pada masa pandemi covid 19 dan implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Amalina, A. (2020). Pembelajaran matematika anak usia dini di masa pandemi COVID-19 tahun 2020. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>
- Andiani, A. (2017). Interaksi dan komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 6(1), 1375–1382. <http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/view/232>
- Anita, S. R. I. (2020). Penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus covid-19 di kelompok a ra aisyiyah timbang kecamatan kejobong kabupaten purbalingga. *Iain Purwokerto*, 106. <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>
- Arkorful, V., & Abaidoo, N. (2015). The role of e-learning, advantages and disadvantages of its adoption in higher education. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 12(1), 29–42.
- Auliya, A. F. S., & Fauziah, P. (2020). Advices for involving parents in children's learning activities from school to home. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1073–1082. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.621>
- Berhenke, A. L. (2013). *Motivation, self-regulation, and learning in preschool. January 2013*, 1–221.
- Berman, P. (2006). *E-Learning Concepts and Techniques*. 198.

- Bhamani, S., Makhdoom, A. Z., Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed, D. (2020). Home learning in times of COVID: experiences of parents. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.22555/joeed.v7i1.3260>
- Choy, A. M. Y. (2005). Defining motivation. *Organizational Behaviour*, December, 140.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research methods in education: sixth edition*. Inggris: Routledge.
- Creswell, J. (2015). *Educational research, planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative*. (Alih Bahasa H. P. Soetjipto & S. M. Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Fifth edition research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. United States of America: SAGE Publication, Inc.
- Dabbagh, N. (2012). Learner characteristics and online learning. *SpringerReference*, 7, 217–226. https://doi.org/10.1007/springerreference_302098
- Dewantik H, S., Mukminin, A., & Waluyo, E. (2010). Penerapan pembelajaran berbasis komputer sebagai dasar pengenalan teknologi informasi pada guru taman kanak-kanak di kota semarang. *Jurnal Abdimas*, 14(2), 25509.
- Di Pietro, G., Biagi, F., Costa, P., Karpiński, Z., & Mazza, J. (2020). The likely impact of COVID-19 on education: reflections based on the existing literature and recent international datasets. In *Publications Office of the European Union, Luxembourg: Vol. EUR 30275* (Issue JRC121071). <https://doi.org/10.2760/126686>
- Duta, N., Panisoara, G., & Panisoara, I.-O. (2015). The effective communication in teaching. diagnostic study regarding the academic learning motivation to students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186(August), 1007–1012. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.064>
- Elyana, L. (2020). Manajemen parenting class melalui media e-learning. *Sentra Cendekia*, 1(1), 29–35. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/Jsc/article/view/1191>
- Espino-Díaz, L., Fernandez-Caminero, G., Hernandez-Lloret, C. M., Gonzalez-Gonzalez, H., & Alvarez-Castillo, J. L. (2020). Analyzing the impact of

- COVID-19 on education professionals. Toward a paradigm shift: ICT and neuroeducation as a binomial of action. *Sustainability (Switzerland)*, 12(14), 1–10. <https://doi.org/10.3390/su12145646>
- Gayatri, M. (2020). *The implementation of early childhood education in the time of covid-19 pandemic : A Systematic Review*. 8(6), 46–54.
- Gunawan Harry, H. (2017). *Kelompok B Di Kelompok Bermain Dharma Mulya Tenggara Seberang*. 1–15.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 109874. <https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>
- Haerudin, Cahyani, A., Siti Hanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviani, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus covid-19. *Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*, May, 1–12.
- Harahap, F. (2018). Pengaruh hasil program parenting dan pola asuh orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.367>
- Hardianto, D. (2012). Karakteristik pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran online. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 8(2), 1–10.
- Hayati, N. (2020). Metode pembelajaran daring. *E-Learning Yang Efektif*. Bali: *Jurusan Ilmu Pendidikan ...*, April.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/mendapat-respons-positif-kemendikbud-lanjutkan-kebijakan-bantuan-kuota-data-internet-tahun-2021>
- Hu, Z., & Lu, W. (2020). Prekindergarten and kindergarten virtual school programs under COVID -19: A two-case comparative study . *Proceedings of the Association for Information Science and Technology*, 57(1), 2–5. <https://doi.org/10.1002/pa2.338>
- Kemendikbud. (2020). *Surat edaran jendral No. 15 Tahun 2020*. 09, 1–12.
- Keser, H., & Semerci, A. (2019). Technology trends, education 4.0 and beyond. *Contemporary Educational Researches Journal*, 9(3), 39–49. <https://doi.org/10.18844/cerj.v9i3.4269>

- Kim, J. (2020). Learning and teaching online during covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 145–158. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>
- Koedoes, Y. A., Abubakar, S. R., Nadzirin, M., & Nur, A. (2020). Solusi pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(2), 87–92.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lau, E. Y. H., & Lee, K. (2020). Parents' views on young children's distance learning and screen time during COVID-19 class suspension in hong kong. *Early Education and Development*, 00(00), 1–18. <https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1843925>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early transmission dynamics in wuhan, china, of novel coronavirus–infected pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Mardhiati, R. (2019). Guru Paud: Pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat (Phbs) Anak Usia Dini. *Ikra-Ith Abdimas*, 2(3), 133–141.
- Maria, I., & Novianti, R. (2020). Efek penggunaan gadget pada masa pandemi covid-19 terhadap perilaku anak (The Effects of Using Gadgets during the Covid-19 Pandemic on Children ' s Behaviour). *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 74–81.
- Master, A., & Walton, G. M. (2013). Minimal groups increase young children's motivation and learning on group-relevant tasks. *Child Development*, 84(2), 737–751. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01867.x>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: a method sourcebook edition 3*. United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Muhdi, Nurkolis, & Yuliejantiningasih, Y. (2020). The implementation of online learning in early childhood education during the covid-19 pandemic. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(2), 247–261. <https://doi.org/10.21009/jpud.142.04>

- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Child education in the family as an early childhood. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7(1), 41–51.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) dimasa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 116–124. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>
- Pramling Samuelsson, I., Wagner, J. T., & Eriksen Ødegaard, E. (2020). The coronavirus pandemic and lessons learned in preschools in norway, sweden and the united states: OMEP Policy Forum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 129–144. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00267-3>
- Ridder, H. G., Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis. a methods sourcebook. In *Zeitschrift für Personalforschung* (Vol. 28, Issue 4, pp. 485–487). <https://doi.org/10.1177/2397002214028>.
- Riyana, C. (2015). Produksi bahan pembelajaran berbasis online. *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 1–43.
- Rostaminezhad, M. A., Mozayani, N., Norozi, D., & Iziy, M. (2013). Factors related to e-learner dropout: Case Study of IUST Elearning Center. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 83(July), 522–527. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.100>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sanders, M. R. (2008). Triple p-positive parenting program as a public health approach to strengthening parenting. *Journal of Family Psychology*, 22(4), 506–517. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.22.3.506>
- Solekhah, H. (2020). Distance learning of indonesian early childhood education (PAUD) during the covid-19 pandemic. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.31098/ijeiece.v2i2.409>
- Suhendro, E. (2020). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Jurnal Golden Age*, 5(3), 133–140. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/3394/1884>

- Suryaman, M., Cahyono, Y., Muliansyah, D., Bustani, O., Suryani, P., Fahlevi, M., Pramono, R., Purwanto, A., Purba, J. T., Munthe, A. P., Juliana, & Harimurti, S. M. (2020). COVID-19 pandemic and home online learning system: Does it affect the quality of pharmacy school learning? *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(8), 524–530. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.8.74>
- Tabi, A. (2020). Problematika stay at home pada anak usia dini di tengah pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 190–200. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Yoshikawa, H., Wuermli, A. J., Britto, P. R., Dreyer, B., Leckman, J. F., Lye, S. J., Ponguta, L. A., Richter, L. M., & Stein, A. (2020). Effects of the global coronavirus disease-2019 pandemic on early childhood development: Short- and Long-Term Risks and Mitigating Program and Policy Actions. *Journal of Pediatrics*, 223(September), 188–193. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2020.05.020>
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran perempuan dalam keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 61. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>
- Zaini, M., & Soenarto, S. (2019). Persepsi orangtua terhadap hadirnya era teknologi digital di kalangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.127>
- Zhang, Y., Jiang, B., Yuan, J., & Tao, Y. (2020). The impact of social distancing and epicenter lockdown on the COVID-19 epidemic in mainland China: A data-driven SEIQR model study. *MedRxiv*, 2(December 2019). <https://doi.org/10.1101/2020.03.04.20031187>